

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka kesimpulan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan metode *outdoor study* terhadap keterampilan belajar siswa kelas V SD Negeri 7 Lasolo kabupaten Konawe Utara dilaksanakan dalam dua siklus yaitu siklus I dan II. Setiap siklus dilaksanakan dua kali pertemuan. Aktivitas guru dan peserta didik di kelas V SD Negeri 7 Lasolo dapat ditingkatkan melalui penerapan metode *outdoor study*. Hal ini dapat dilihat dari hasil peningkatan setiap siklus yakni hasil aktivitas guru pada siklus I pertemuan pertama mencapai 74%, sedangkan aktivitas guru pada pertemuan kedua mencapai sebesar 76%. Pada aktivitas siswa pada pertemuan pertama mencapai 76%, sedangkan pertemuan kedua aktivitas siswa mencapai 81%. Hasil aktivitas guru dan siswa mengalami peningkatan yang sangat bagus pada siklus II pertemuan pertama dan kedua. Aktivitas guru pada pertemuan pertama siklus II mencapai 81%, pertemuan kedua mencapai 85%. Sedangkan aktivitas siswa pada pertemuan pertama siklus II mencapai 84% dan pertemuan kedua mencapai 94%.
2. Setelah diterapkannya metode *outdoor study* di SD Negeri 7 Lasolo keterampilan belajar peserta didik dapat dikatakan meningkat. Hal tersebut dibuktikan dengan aktivitas guru di siklus I dan siklus II selalu

meningkat setiap siklus, begitupun juga aktivitas siswa selalu mengalami peningkatan setiap siklusnya.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, dapat disampaikan beberapa rekomendasi berkaitan dengan peningkatan keterampilan belajar peserta didik melalui pembelajaran outdoor. Saran ini ditujukan kepada pihak yang berkepentingan dalam pendidikan, yaitu pihak sekolah dan para peneliti selanjutnya. Beberapa rekomendasi tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah, terutama bagi dewan guru yang akan melaksanakan proses pembelajaran metode outdoor, hendaknya melakukan persiapan yang lebih matang, terutama dalam menentukan media yang akan digunakan harus sesuai dengan materi pelajaran sehingga peserta didik dapat memahami dengan mudah apa yang disampaikan saat proses pembelajaran berlangsung dan mampu meningkatkan motivasi belajar yang membuat hasil belajar lebih baik daripada sebelumnya.
2. Bagi para peneliti selanjutnya, dapat melaksanakan penelitian keterampilan belajar peserta didik dengan pengaruh faktor lain yang berbeda, juga dapat dilaksanakan bukan hanya pada jenjang Sekolah Dasar, namun dengan jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau lebih rendah.